

**POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA JAGUNG  
KESESI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 29-0-20
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15. 445
NO. INDUK	: 150.445

Oleh:

**MUHAMMAD ZAINAL ARIFFIN**  
NIM 2021211075

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



I5SKI50445.00

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN

NIM : 2021211075

Jurusan : Tarbiyah

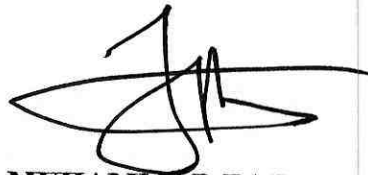
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Jagung Kesesi Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



**MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN**  
NIM 2021211075

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
Jl. Raya Wonokromo 07  
Komplek Masjid Baburrahman  
Wonokromo Comal

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Zainal Arifin

Pekalongan, April 2015  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN

NIM : 2021211075

Judul : POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA JAGUNG  
KESESI PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN

NIM : 2021211075

Judul : POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA JAGUNG  
KESESI PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Abdul Khobir, M.Ag.**  
Ketua

**Drs. Wamugi**  
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohavana, M.Ag**  
NIP. 1967101151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Dahrin dan Ibu Riyatun). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakak-Kakakku (Rochayati, Rondiyah, Solekhah, Ida Mufiatun, Fatimah) dan Adik-Adikku Tersayang (Saiful Aziz dan M. Azhar). Terima kasih atas dukungannya dan do'anya.
3. Ponakanku yang tersayang (Nana, Dede, Ali, Andin, Ulul, Jefri, Zidan, Azam, Aini, dan Muhamad Asfa
4. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
5. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَالِدَيْهِ.

(رواه البخارى ومسلم)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian pasti akan dimintai pertanggungmg jawaban atas apa yang ia pimpin. Setiap istri adalah pemimpin dan penjaga bagi rumah suami dan anaknya. ”

(HR. Bukhori-Muslim)

## ABSTRAK

Muhammad Zainal Arifin. 2015. *Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Jagung Kesesi Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Pola Asuh *Single Parent*, Kecerdasan Emosional Anak

Kehidupan anak tanpa orang tua lengkap karena alasan bermacam-macam, seperti kepala keluarga yang berpulang lebih dulu, gugur dalam tugas atau yang menjadi tren saat ini adalah perceraian. Anak yang diasuh oleh *single parent* dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan anak atau pendidikannya, karena orang tua yang *single parent* biasanya tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tugas sebagai pengasuh atau pendidik dalam keluarga. Di Desa Jagung Kesesi Pekalongan ada sebagian anak yang hanya memiliki *single parent* dan anak tersebut lebih patuh terhadap orang tua tunggalnya, sebab anak merasa orang tuanya tinggal satu jadi dia harus menjaga dan membantunya. Fokus pada penelitian ini adalah para *single parent* baik berupa ayah ataupun ibu yang memiliki anak usia pendidikan 6-12 tahun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan, Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh *single parent* di Desa jagung kesesi pekalongan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan, Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* di Desa Jagung kesesi pekalongan. Kegunaan penelitian dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola asuh *single parent* terhadap perkembangan pada kecerdasan emosional pada anak yang ada di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Asuh *Single Parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan ada tiga macam yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permissif. *Single Parent* di Desa Jagung Kesesi tidak hanya menggunakan satu macam pola asuh semata. Jadi antara pola asuh satu dengan pola asuh yang lain saling melengkapi di Desa Jagung. Faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan, antara lain: faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Dari pernyataan dari beberapa *single parent* yang telah diwawancarai oleh peneliti 4 dari 7 *single parent* menyatakan bahwa faktor ekonomilah yang berpengaruh, karena kalau materinya sudah terpenuhi pastilah para *single parent* mempunyai waktu penuh untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Jagung Kesesi Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Masykur, M.Ag. selaku Wali Dosen yang telah mendampingi dari semester awal hingga akhir.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.



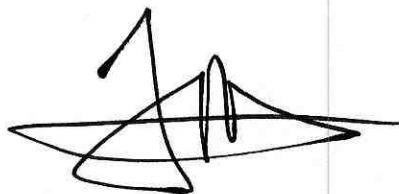
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Masyarakat Desa Jagung Kesesi Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



**MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN**

NIM 2021211075

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II</b> POLA ASUH, <i>SINGLE PARENT</i> DAN KECERDASAN EMOSIONAL .....	24
A. Pola Asuh .....	24
1. Pengertian Pola Asuh .....	24
2. Jenis-Jenis Pola Asuh .....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh .....	28
B. <i>Single Parent</i> .....	30
1. Pengertian <i>Single Paren</i> .....	30
2. Tipe <i>Single Parent</i> .....	31
C. Kecerdasan Emosional .....	34
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	34
2. Macam-Macam Kecerdasan Emosional .....	36
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	38
<b>BAB III</b> POLA ASUH <i>SINGLE PARENT</i> DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA JAGUNG KESESI PEKALONGAN .....	43
A. Profil Desa Jagung Kesesi Pekalongan .....	43
1. Tinjauan Historis .....	43
2. Letak Desa .....	45
3. Visi dan Misi .....	45
4. Keadaan Wilayah .....	46
5. Keadaan Masyarakat .....	47
B. Profil Subjek Penelitian .....	50

C. Pola Asuh <i>Single Parent</i> Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan .....	55
<b>BAB IV</b> ANALISIS POLA ASUH <i>SINGLE PARENT</i> DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI DESA JAGUNG KESESI PEKALONGAN .....	60
<b>BAB V</b> PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran .....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DOKUMENTASI FOTO
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam bentuk sederhana, keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dua komponen pertama, ayah dan ibu dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat menentukan kehidupan anak.<sup>1</sup> Namun fenomena dilapangan menunjukkan tidak semua anak memiliki orang tua lengkap. Kehidupan anak tanpa orang tua lengkap karena alasan bermacam-macam, seperti kepala keluarga yang berpulang lebih dulu, gugur dalam tugas atau yang menjadi tren saat ini adalah perceraian. Banyak anak yang merasa sedih, trauma, marah, frustrasi, takut dalam menghadapi situasi ini. Begitu juga anak yang diasuh oleh *single parent* dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan anak atau pendidikannya, karena orang tua yang *single parent* biasanya tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tugas sebagai pengasuh atau pendidik dalam keluarga.<sup>2</sup>

Meningkatnya pertumbuhan keluarga yang berorang tua tunggal saat ini merupakan fenomena yang banyak terjadi di Indonesia, baik itu dikarenakan kasus perceraian atau kematian salah satu orang tua. Selain itu banyak juga contoh kasus di Barat yang sering kita saksikan di layar televisi menunjukkan bahwa kelengkapan orang tua memang mempengaruhi kepribadian anak

---

<sup>1</sup> Fuaduddin, *Pengasuhan anak dalam keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga kajian Agama dan Jender, 2009), hlm.7.

<sup>2</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 69.

sehingga sebagian masyarakat kita masih menganggap keluarga *single parent* kurang dapat menciptakan suasana keluarga yang mampu membiasakan pengalaman ibadah pada anak. Menurut data yang diperoleh jumlah *single parent* beberapa dekade terakhir ini menjadi marak terjadi di berbagai negara di seluruh dunia. Pada tahun 2014 di Australia terdapat 14 % keluarga dari keseluruhan jumlah keluarga masuk dalam kategori *single parent*. Di Inggris pada tahun 2014 terdapat 1,9 juta *single parent* dan 91% dari angka tersebut adalah wanita sebagai *single parent*. Sedangkan di Indonesia sendiri menurut data tahun 2014, jumlah *single parent* sekitar 7 juta perempuan. Berdasarkan data tersebut memberikan gambaran tingginya keluarga yang berstatus sebagai *single parent*.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan *single parent*, dari hasil observasi sementara di Desa Jagung Kesesi Pekalongan ada sebagian anak yang hanya memiliki *single parent* dan anak tersebut lebih patuh terhadap orang tua tunggalnya, sebab anak merasa orang tuanya tinggal satu jadi dia harus menjaga dan membantunya. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini adalah para *single parent* baik berupa ayah ataupun ibu yang memiliki anak usia pendidikan 6-12 tahun. Seharusnya anak pada usia ini harus menjalankan tugas perkembangan sesuai dengan kualifikasi usianya.<sup>4</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama bagi anak, dan masing-masing keluarga mempunyai aturan tersendiri, baik dalam mengatur keuangan, pendidikan dan cara pengasuhan anak. Dalam hal ini pola pengasuhan anak merupakan hal yang sangat penting

---

<sup>3</sup> Yayat Sudrajat, [http://www.data\\_single\\_parent.com/cetak/1208/2011.htm](http://www.data_single_parent.com/cetak/1208/2011.htm). diakses pada tanggal 23 November 2014.

<sup>4</sup> Hasil observasi terhadap keluarga *single parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan pada tanggal 2 Februari 2015.

karena pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh yang berbeda-beda pula dan dapat dipastikan dari pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi kepribadian anak yang berbeda pula. Mengenai masalah kecerdasan emosional dalam sebuah keluarga juga sangatlah penting karena sebagai salah satu cerminan keberhasilan orang tua dalam mengasuh anaknya.

Dari sinilah peneliti berminat melakukan penelitian di Desa Jagung Kesesi Pekalongan sebab penerapan pola asuh di Desa Jagung Kessi Pekalongan sangat beragam, dan melihat bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap perkembangan anak pada kecerdasan emosional sangatlah penting sehingga peneliti memilih judul yang obyeknya adalah keluarga *single parent* yang akan dikaji. Agar memberikan pandangan bagi orang tua di lingkungan keluarga *single parent* dalam mengasuh dan mendidik agama pada anak-anak mereka. Alasan lain yang mendasari pemilihan tempat penelitian ini adalah ada kurang lebih terdapat 7 ayah *single parent* dan 24 ibu *single parent*. Sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh subjek penelitian. Tetapi yang sesuai dengan kriteria subjek hanya 2 ayah (duda) dan 5 ibu (janda).

Atas dasar pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui dan perlu untuk mengkajinya lebih mendalam ke dalam bentuk skripsi yang berjudul: "*Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan*".

## B. Rumusan masalah

Setelah mengidentifikasi berbagai macam masalah yang muncul dari pemaparan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang dapat mewakili permasalahan yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh *single parent* di Desa jagung kesesi Pekalongan?

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan berbagai penafsiran, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan istilah sebagai pengertian dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

### 1. Peranan

Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang pertama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).<sup>5</sup>

### 2. Pola asuh

Pola asuh adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya.<sup>6</sup> Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua merupakan hal yang sangat penting karena menentukan arah perkembangan kepribadian anak.

### 3. *Single Parent*

---

<sup>5</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). hlm. 735.

<sup>6</sup> Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.109.

*Single Parent* yaitu sebuah keluarga yang terjadi di sebabkan karena adanya suatu perceraian atau kematian, misalnya seorang duda atau janda dengan anak, atau pasang suami istri yang terpisah jarak karena satu dan lain hal, ataupun seorang *single* tetapi dia mengadopsi anak.<sup>7</sup> Disini difokuskan pada *single parent* karena perceraian dan kematian suami atau istrinya dari pernikahan yang sah. Jadi *single parent* yang penulis maksud adalah rumah tangga yang hanya dikepalai oleh seorang kepala keluarga yaitu ayah atau ibu saja yang bertanggung jawab mengurus, mengajar, membimbing terhadap anaknya. Sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan di dunia setelah bercerai atau kematian salah satunya. Keluarga *single parent* memiliki gaya atau pola tersendiri dalam mengasuh anak-anaknya.

#### 4. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengelola situasi hati atau perasaandengan baik sebagai bagian dari aspek psikologi oleh kejiwaan dalam dirinya dan juga mampu memahami kondisi suasana hati atau perasaan orang lain dengan mengembangkan sikap empati teradap orang-orang yang ada disekitarnya atau sebagai bagian dari lingkungannya.<sup>8</sup>

#### 5. Anak

---

<sup>7</sup> Sujono Riyadi Sukarmin, *Asuhan Keperawatan Pada Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 40.

<sup>8</sup> Sugeng Hariyadi, *Psikologi Perkembangan* (Semarang: UPT MKDK UNNES, 2003), hlm. 63-64.



Anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun sekolah dasar antara usia 6-12 tahun.<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan anak dalam penelitian ini adalah anak yang berusia antara 6-12 tahun atau yang duduk di bangku SD atau sederajat yang berada di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

Berdasarkan pada penegasan istilah tersebut, maka yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah suatu penelitian untuk menyelidiki tentang Pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent* terhadap perkembangan anak pada kecerdasan emosional di Desa Jagung Kesesi Pekalongan. Penelitian ini mengkaji tentang pola asuh, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini hanya yang mengarah pada judul yaitu keluarga *single parent* yang menerapkan pola asuh terhadap perkembangan anak pada kecerdasan emosional pada anak seperti emosi, simpati, pengendalian diri. Penelitian ini hanya mengangkat kasus *single parent* dalam hal ini adalah kategori *single parent* meliputi janda atau duda karena salah satu pasangan meninggal atau perceraian, dan yang memiliki anak dalam usia sekolah dasar sedangkan yang menjadi *single parent* minimal selama 2 tahun. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang diasuh oleh *single parent* dan masih berusia 6-12 tahun menurut pengertian kamus besar bahasa Indonesia tentang definisi anak.

---

<sup>9</sup> W.J.W. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 122.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* di Desa jagung kesesi pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent*.
  - b. Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan (mahasiswa, dosen, guru, dan pihak-pihak lain, seperti *single parent*).
  - c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional pada anak yang ada di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.
  - b. Dapat memberikan wacana penerapan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh *single parent* dalam mengasuh anak-anaknya.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan masukan akan pentingnya pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent*.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, tinjauan pustakanya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Teori

Cukup banyak buku-buku yang membahas tentang pola pengasuhan anak, diantaranya yaitu buku yang berjudul *Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin diri* karya Moh. Shochib menjelaskan bahwa kemampuan orang tua menyampaikan pernyataan kepada anak akan membuatnya mengerti dan menyadari apa yang dirasakan dan dimau oleh orang tua, sehingga mudah diikuti.<sup>10</sup>

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi seorang anak. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Didalam lingkungan keluarga dalam pertumbuhan psikis dan fisiknya sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 30.

<sup>11</sup> Abdul khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAINPress, 2009 ), hlm 96.

Menurut Fuaduddin dalam bukunya *Pengasuhan anak dalam keluarga Islam* dijelaskan, bahwa Masa pengasuhan anak dalam Islam terhitung sejak anak masih dalam kandungan. Orang tua sudah harus memikirkan perkembangan anak dengan menciptakan lingkungan fisik dan suasana batin dalam rumah tangga. Secara formal tampaknya tugas ini memang menjadi tanggung jawab sang ibu, tetapi pada dasarnya menjadi tugas bersama, bapak dan ibu.<sup>12</sup>

Mohamad Surya dalam bukunya yang berjudul *Bina Keluarga*, menyatakan bahwa yang di maksud dengan *Single parent* adalah orang tua yang disepakati atau dipimpin oleh seorang pemimpin saja misalkan ayah saja atau ibu saja. Dilihat dari cara para *single parent* mendidik anak maka ada tiga tipe penggolongan *single parent* yaitu yang pertama tipe *single parent* mandiri merupakan *single parent* yang dapat dikatakan sukses sebab kehidupan mereka mapan, stabil dan juga mereka mampu menyekolahkan anak-anak bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi, kedua tipe tergantung merupakan tipe *single parent* yang kurang mampu dalam menghadapi kondisi yang menimpanya sebab mereka tidak terbiasa hidup dan mendidik anak sendirian sehingga mereka memerlukan dukungan dari anggota keluarga yang lain dan juga dari masyarakat, dan yang ketiga adalah tipe tak berdaya adalah tipe *single parent* yang hanya pasrah dengan keadaan yang menimpanya sehingga mereka kurang sukses dalam mendidik anak,

---

<sup>12</sup> Fuaduddin, *Op. Cit.* hlm. 38.

mereka juga sering kali tidak dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan pengasuhan anak.<sup>13</sup>

Pada buku *Pola Asuh Orang Tua dan Nilai-Nilai Kehidupan yang Dimiliki Oleh Remaja* karya Andri, Winarti, dan Utami ini berisi pola asuh dapat digolongkan dalam tiga macam yakni: Otoriter, Demokratis dan Permisif. Dijelaskan bahwa dalam pola asuh otoriter orang tua berada pada posisi arsitek. Orang tua dengan cermat memutuskan bagaimana individu harus asuh berperilaku, memberikan hadiah atau hukuman agar perintah orang tua ditaati. Berbeda dengan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis bercirikan adanya kebebasan dan ketertiban orang tua memberikan arahan atau masukan-masukan yang sifatnya tidak mengikat anak. dalam hal ini orang tua bersifat objektif, perhatian dan memberi control terhadap perilaku anak-anaknya. Sehingga orang tua dapat menyesuaikan dengan kemampuan anak. Sedangkan dalam pola asuh permisif, orang tua biasanya bertindak menghindari adanya konflik ketika orangtua merasa tidak berdaya untuk mempengaruhi anak. Akibatnya orang tua membiarkan perbuatan-perbuatan salah yang dilakukan anak. Dalam hal ini orang tua kurang dapat membimbing anak, karena anak dibiarkan melakukan tindakan sesuka hati dan tidak ada kontrol dari orang tua.<sup>14</sup>

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu di antaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya orang

---

<sup>13</sup> Moh. Surya, *Bina keluarga* (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2008), hlm. 30.

<sup>14</sup> Andri, Winarti dan Utami, *Pola Asuh Orangtua dan Nilai-Nilai Kehidupan yang Dimiliki oleh Remaja* (Jakarta: Jurnal Psikologi, 2001), hlm. 71.

tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. Di samping itu, orang tua juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu.<sup>15</sup> Pola Asuh adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, dari segi negatif dan positif.<sup>16</sup>

Pola asuh yang diterapkan oleh sangat mempengaruhi kepribadian anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang di sekitar anak. Keluarga adalah orang yang terdekat bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Segala perilaku orang tua yang baik dan buruk akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian terdahulu yang relevan

Skripsi Nur Hayati yang berjudul "*Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajen Pekalongan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama komunikasi orang tua tunggal terhadap anak di SD Negeri 1 Gandarum Kajen

---

<sup>15</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005), hlm. 108-109.

<sup>16</sup> Chabib Thoha, *Op.Cit.*, hlm. 109.

<sup>17</sup> Sintha Ratnawati, *Keluarga, Kunci Sukses Anak* (Jakarta: Kompas, 2000), hlm. 12.

Pekalongan termasuk dalam kategori baik, hal ini berdasarkan perhitungan didapatkan nilai rata-rata angketnya sebesar 70 berada di interval 70-71 dengan kategori baik, kedua perilaku siswa di SD Negeri 1 Gandarum Kajen termasuk dalam kategori cukup, hal ini berdasarkan perhitungan didapatkan nilai rata-rata angketnya sebesar 67 berada di interval 67-68 dengan kategori cukup, ketiga hasil analisis pengaruh antara komunikasi orang tua tunggal dengan perilaku siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajen Pekalongan diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,549$  dengan jumlah responden (N) 30 dimana dalam interpretasi  $r$  berkisar antara 0,410-0,700 dan termasuk dalam kategori cukup atau sedang.<sup>18</sup>

Skripsi Nur Alfiyah Salmah yang berjudul "*Pola asuh Single Parent dalam membiasakan pengamalan ibadah pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan *single parent* itu bervariasi, maka mampu membiasakan pengamalan ibadah pada anak, dikarenakan pola asuh yang diterapkan para *single parent* yang ada di Kelurahan Krapyak, mampu menjadikan stimulus agar anak dapat memberikan respon berupa pembiasakan pengamalan ibadah. Pada kehidupan sehari-hari mereka dapat

---

<sup>18</sup> Nur Hayati, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajen Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 78.

membiasakan solat lima waktu dan puasa Ramadan, meskipun ada yang masih dalam tahap belajar.<sup>19</sup>

Skripsi Apriana yang berjudul "*Peran Single Parent Dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan khususnya bagi anak hadirnya orang dewasa lain dalam kemandirian belajar mereka masih dibutuhkan guna membangkitkan belajar para anak. Dengan kesendiriannya para *single parent* memberikan pendidikan yang layak kepada putra -putri mereka dalam proses pendidikan kemandirian anak, khususnya pada TPQ salafus sholikhin podosugih pekalongan. Simpulannya keadaan fitrahnya setiap anak senantiasa siap untuk menerima perbuatan yang baik maupun yang buruk dari orang tuanya atau pendidikannya.<sup>20</sup>

Skripsi Nur Aini yang berjudul "*Problem Psikologi Siswa Single Parent (Studi Kasus di MLS Pucung Tirta)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kondisi psikologi siswa *single parent* seperti, adanya perasaan rendah diri dalam pergaulan, perasaan iri hati pada teman-teman mereka, dan perlakuan tidak baik dari orang-orang sekitarnya. Keadaan seorang siswa *single parent* yaitu keadaan ekonomi keluarga dan sikap serta penampilan sang ibu *single parent*. Dampak lebih khusus meninggalnya sang ayah, bagi

---

<sup>19</sup> Nur Alfiyah Salmah, "Pola asuh Single Parent dalam membiasakan pengamalan ibadah pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 82.

<sup>20</sup> Apriana, "Peran *Single Parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 31.



anak laki-laki menyebabkan anak itu kehilangan tokoh yang dapat dicontoh dalam kehidupannya, sehingga anak tersebut dalam kehidupannya keras maupun bersikap sebagaimana seorang laki-laki pada umumnya. Sementara bagi anak perempuan kehilangan ayah bagi mereka lebih besar pengaruhnya pada pemenuhan kebutuhan materi mereka.<sup>21</sup>

Skripsi Sri Yulianingsih yang berjudul "*Studi Komparasi Prestasi Belajar Anak Didik Yang Single Parent Dengan Anak Didik Yang Memiliki Orang Tua Lengkap (Studi Kasus di SMK Yapenda 2 Wiradesa)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang *single parent* dengan peserta didik yang memiliki orang tua lengkap. Adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara peserta didik yang *single parent* dengan peserta didik yang memiliki orang tua lengkap yaitu peserta didik yang memiliki orang tua lengkap lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar peserta didik yang *single parent*.<sup>22</sup>

Dari hasil eksplorasi penulis, terhadap berbagai karya ilmiah, sumber dan bahan pustaka belum ada pembahasan yang sama dengan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Penulis bermaksud meneliti masalah tersebut secara mendalam dan terfokus pada situasi yang terjadi sekarang. Penulis memfokuskan penelitiannya pada penekanan

---

<sup>21</sup> Nur Aini, "Problem Psikologi Siswa *Single Parent* (Studi Kasus di MIS Pucung Tirto)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2003), hlm. 84.

<sup>22</sup> Sri Yulianingsih, "Studi Komparasi Prestasi Belajar Anak Didik Yang *Single Parent* Dengan Anak Didik Yang Memiliki Orang Tua Lengkap (Studi Kasus di SMK Yapenda 2 Wiradesa)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 91.

bagaimana pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

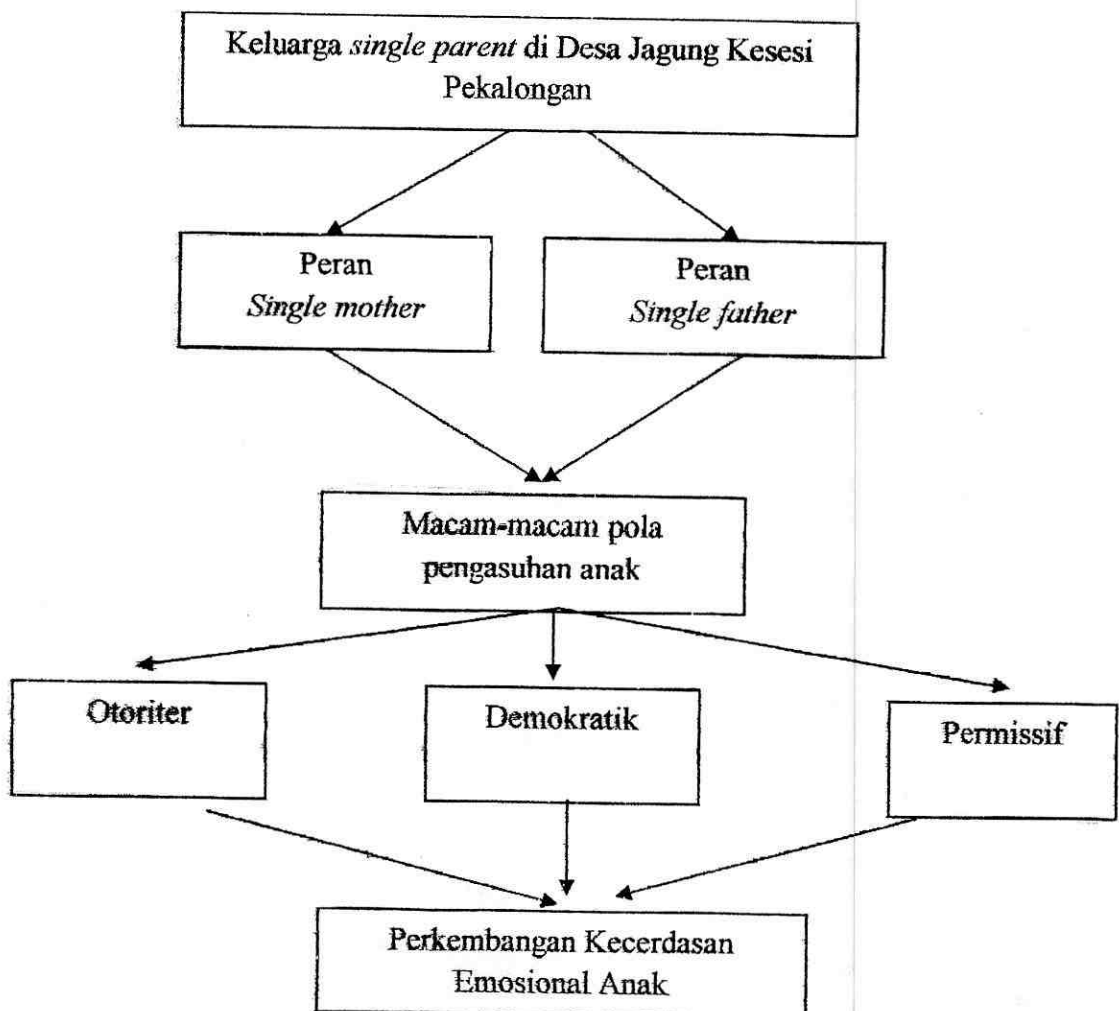
### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori di atas, penulis memahami bahwa dalam mengasuh anak banyak sekali tipe-tipe yang dapat digunakan. Orang tua merupakan ujung tombak bagi anak-anak dalam lingkungan keluarga. Keluarga pada dasarnya merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak, karena dalam keluargalah anak mendapat bimbingan dan pengajaran pertama dan utama bagi kehidupan anak.

Dalam keluarga peran orang tua utuh atau tidak utuh sangat penting sekali guna melangsungkan pendidikan putra-putrinya kejenjang berikutnya. Dalam perannya orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab penuh diantara kewajiban orang tua adalah memberikan keyakinan agama untuk membiasakan dalam melaksanakan pengamalan ibadah pada anak, memberikan nilai budaya, memberikan moral, serta memberikan ketrampilan.

Keluarga *single parent* mempunyai situasi dan kondisi khas yang mungkin berbeda dengan keadaan keluarga utuh. Situasi itu akan membawa berbagai kemungkinan munculnya berbagai masalah, termasuk masalah-masalah psikologis. Dalam keluarga ayah atau ibu harus melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ayah atau fungsi ibu. Fungsi-fungsi keluarga seperti ekonomi, fungsi pendidikan, fungsi social, fungsi budaya, dan sebagainya harus dipikul sendiri.

Untuk memberikan gambaran terhadap alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan ini maka peneliti memberikan bagan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:



Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa keluarga *single parent* dituntut untuk mengasuh anaknya seorang diri dan memiliki tanggungjawab yang lebih besar apabila dibandingkan dengan keluarga utuh. Di samping itu, untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarga *single parent* harus bekerja dan menjalankan roda perekonomian di dalam keluarga sehingga para *single parent* lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah untuk mencari nafkah. Hal ini akan berakibat pada kurangnya intensitas pertemuan dengan anak, komunikasi yang kurang antara keduanya, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu pola pengasuhan anak secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode ini

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>24</sup>

## 2. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>25</sup> Dengan terjun ke lapangan langsung, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang penerapan Pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent*. Yang menjadi gejala penelitian adalah pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

## 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.<sup>26</sup> Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>27</sup> Adapun yang tergolong

---

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 95.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 78.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayah atau ibu dalam keluarga *single parent*. Dengan kriteria subjek sebagai berikut: Orang tua *single parent* karena pasangannya meninggal ataupun bercerai/*broken*. Baik memasuki usia produktif maupun non produktif yang memiliki anak dalam usia sekolah dasar 6-12 tahun.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari Anak yang masih sekolah berusia 6-12 tahun dalam keluarga *single parent* serta tokoh masyarakat sekitar keluarga *single parent* dan dokumen keluarga *single parent* yang berupa foto maupun buku harian. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>28</sup>

4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan data yang akan digali merupakan langkah penting dalam menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan adalah:

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)* (Bandung: Alfabeth, 2008) hlm. 193.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 30.

#### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang proses pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan

#### b. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang selainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yaitu pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.115.

<sup>30</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 227.

Obyek wawancara dalam penelitian ini adalah *single parent*, karena orang tua adalah orang yang memegang tanggungjawab untuk mengasuh anaknya. Anak dari *single parent*, serta tokoh masyarakat yang berdomisili di Desa Jagung Kesesi Pekalongan. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan informasi mengenai pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent* Desa Jagung Kesesi Pekalongan dengan cara mewawancarai sumber data. Perencanaan wawancara:

- 1) Menemui siapa yang akan diwawancarai.
- 2) Mencari tahu bagaimana cara yang sebaiknya dilakukan untuk mengadakan kontak dengan responden. Peneliti mengusahakan untuk menghubungi sendiri tanpa pihak ketiga.
- 3) Mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara. Dalam hal ini pewawancara mengadakan latihan terlebih dahulu bagaimana memperkenalkan diri dan memberikan ikhtisar singkat tentang penelitian. Sebagai bagian dari persiapan yang akan dilakukan, pewawancara memberitahukan kepada responden mengenai hal wawancara itu untuk menetapkan waktu, hari, tanggal dan tempat wawancara.
- 4) Lama wawancara dalam sekali wawancara tidak lebih dari 1 jam, karena hal itu dapat membuat wawancara menjadi tidak fokus dan menjenuhkan.

c. Metode Dokumentasi



Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergal melalui wawancara dan observasi.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>33</sup>

Penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
- b. *Data display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>32</sup> Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 46.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.244.

- c. *Conclusion drawing/verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>34</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah kesimpulan mengenai penelitian tentang pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

### G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan ini Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Ucapan Terimakasih, Pedoman Transliterasi, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Pada bagian inti terdiri dari bab-bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Pola Asuh, *Single Parent* dan Kecerdasan Emosional. Bagian Pertama tentang Pola Asuh, meliputi: pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh. Bagian Kedua tentang *Single Parent*, meliputi: pengertian *single parent*, tipe *single parent*. Bagian Ketiga tentang kecerdasan emosional, meliputi: pengertian kecerdasan emosional, macam-

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

macam kecerdasan emosional, dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional.

Bab III Pola asuh *single parent* dalam perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil Desa Jagung Kesesi Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, letak desa, visi dan misi, keadaan wilayah, keadaan masyarakat. Bagian kedua tentang profil subjek penelitian. Bagian ketiga tentang pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

Bab IV Analisis pola asuh *single parent* dalam membentuk kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah Pola Asuh *Single Parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan ada tiga macam yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permissif. *Single Parent* di Desa Jagung Kesesi tidak hanya menggunakan satu macam pola asuh semata. Jadi antara pola asuh satu dengan pola asuh yang lain saling melengkapi di Desa Jagung. Faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan, antara lain: faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Dari pernyataan dari beberapa *single parent* yang telah diwawancarai oleh peneliti 4 dari 7 *single parent* menyatakan bahwa faktor ekonomilah yang berpengaruh, karena kalau materinya sudah terpenuhi pastilah para *single parent* mempunyai waktu penuh untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya.

#### B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan peranan pola asuh *single parent* dalam perkembangan kecerdasan emosional anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan, peneliti menyarankan :

1. Bagi orang tua *single parent* di Desa Jagung Kesesi Pekalongan hendaknya selalu membangun komunikasi yang baik terhadap anaknya,

karena dengan adanya komunikasi yang baik maka segala permasalahan dalam keluarga dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bagi anak di Desa Jagung Kesesi Pekalongan hendaknya untuk terus meningkatkan interaksinya baik terhadap orang tua di rumah, serta terus meningkatkan komunikasinya baik terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2006. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Massa.
- Aini, Nur. 2030. "Problem Psikologi Siswa *Single Parent* (Studi Kasus di MIS Pucung Tirto)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Andayani, Budi dan Koentjoro. 2012. *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coperanting*. Sidoarjo: Laros.
- Andri, Winarti dan Utami. 2001. *Pola Asuh Orangtua dan Nilai-Nilai Kehidupan yang Dimiliki oleh Remaja*. Jakarta: Jurnal Psikologi.
- Apriana, 2008. "Peran *Single Parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bidduph, Steve. 2004. *The Secrets of Happy Children*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fridani, Lara. 2008. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fuaduddin. 2009. *Pengasuhan anak dalam keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga kajian Agama dan Jender.
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelegence Kecerdasan Emosional Mengapa El lebih penting daripada IQ*. (Penerjemah: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Singgih D. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Hardy, Malcom dan Steve Hayes. 2005. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hariyadi, Sugeng. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKDK UNNES.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hayati, Nur. 2012. "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajen Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Koentjoningrat. 2003. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Majid, Abdul dan Yusuf Mudzkir. 2000. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, WJS. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratnawati, Sintha. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.
- Salmah, Nur Alfiah. 2012. "Pola asuh Single Parent dalam membiasakan pengamalan ibadah pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Shochib, Moh. 2008. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholehudin, M.Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeth.
- Sukarmin, Sujono Riyadi. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukurman, Sujono Riyadi. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surbakti, E.B. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Surya, Moh. 2008. *Bina Keluarga*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianingsih, Sri. 2008. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Anak Didik Yang *Single Parent* Dengan Anak Didik Yang Memiliki Orang Tua Lengkap (Studi Kasus di SMK Yapenda 2 Wiradesa)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1653/2014

Pekalongan, 29 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M.Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN

NIM : 2021211075

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK DI DESA JAGUNG KESESI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1339/2015

Pekalongan, 05 Mei 2015

lampiran : -

jenis : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Jagung Kesesi  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN

NIM : 2021211075

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI  
DESA JAGUNG KESESI PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Susilo

Jabatan : Kepala Desa Jagung Kesesi Pekalongan

Dengan menerangkan bahwa mahasiswa:

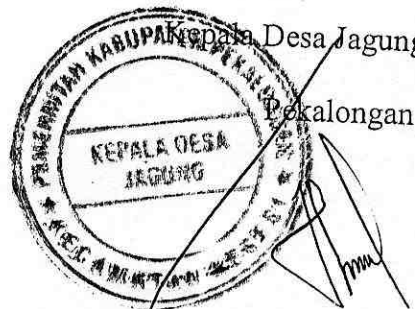
Nama : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN

NIM : 2021211075

Judul Skripsi : PERANAN POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM  
PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI DESA JAGUNG KESESI PEKALONGAN

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Jagung Kesesi Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, Februari 2015



EKO SUSILO

SURAT KESEDIAAN UNTUK MENJADI SUBYEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALSYAH (AS)

Umur : 42 tahun

Setelah mengetahui maksud saudara Muhammad Zainal Arifin mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang akan melakukan penelitian dengan judul "*Peranan Pola Asuh Single Parent Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Jagung Kesesi Pekalongan*" maka Saya dengan sadar dan tanpa paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini untuk diteliti oleh peneliti dengan catatan apabila suatu ketika merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

Kesesi, Februari 2015

Tanda tangan,

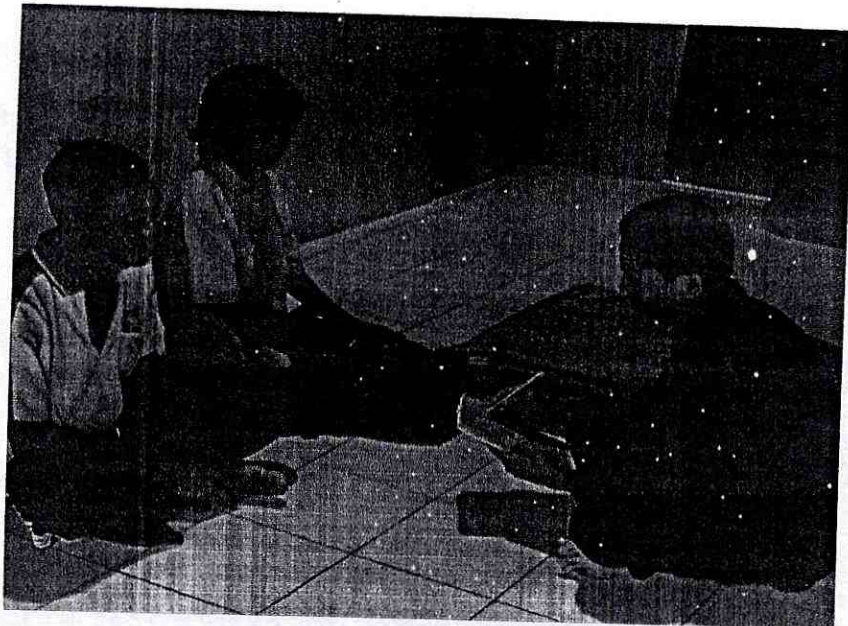


(.....ALSYAH.....)

**WAWANCARA DENGAN WARGA DESA JAGUNG  
BERSAMA IBU TT DAN IBU AT**



**WAWANCARA DENGAN WARGA DESA JAGUNG  
BERSAMA BAPAK RF DAN IBU NF**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 20 Januari 1989  
Alamat : Desa Jagung Lor RT. 2/3 No. 27 Kesesi Pekalongan

### Riwayat Pendidikan :

- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. SDN Jagung 02 Kesesi                 | lulus tahun 2001 |
| 2. SLTP NU Kesesi                       | lulus tahun 2004 |
| 3. SMA N 1 Kesesi                       | lulus tahun 2007 |
| 4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Dahrun  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Alamat : Desa Jagung Lor RT. 2/3 No. 27 Kesesi Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Riyatun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Jagung Lor RT. 2/3 No. 27 Kesesi Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat



**MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN**

NIM 2021211075